

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Teknik pemeriksaan radiografi *sinusparanasal* pada kasus *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*. Pasien diposisikan berdiri menghadap bucky dengan leher diekstensi hingga OML membentuk sudut 37° dan MML tegak lurus terhadap detektor, dengan arah sinar horizontal diarahkan dari occipital ke acanthion pada jarak 100 cm sebagai pemeriksaan dalam mendiagnosa *sinusitis*.
- 6.1.2 Alasan pemeriksaan radiografi sinusparanasal pada kasus sinusitis di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan hanya menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth* adalah karena permintaan dari dokter pengirim, dan dokter spesialis radiologi sudah dapat menegakkan diagnosa hanya dengan menggunakan proyeksi PA *Water's Close Mouth*. Selain itu proyeksi PA *Water's Close Mouth* membantu dalam efisiensi biaya dan upaya proteksi radiasi bagi pasien. Namun pada proyeksi PA *Water's Close Mouth* saja kurang maksimal dalam memvisualisasikan sinus sphenoidalis dan sinus ethmoidalis.

6.2 Saran

Pemeriksaan radiografi sinus paranasal pada klinis *sinusitis* di Instalasi Radiologi RSUD Kraton Kab. Pekalongan sebaiknya diberi proyeksi tambahan lateral pada kasus *sinusitis* sehingga diharapkan dapat memperlihatkan keseluruhan sinus paranasal terutama pada *sinus sphenoidalis* dan *sinus ethmoidalis* yang tampak kurang jelas pada proyeksi PA *Water's Close Mouth* dan dapat memvisualisasikan *air fluid level* secara akurat sehingga dapat meningkatkan informasi diagnostik.